

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ramzy Alfinrizq Ramadhan
NIM : 41518010042
Pembimbing TA : Dr. Leonard Goeirmanto, ST, M.Sc
Judul : PERBANDINGAN ALGORITMA *SVM* DAN *NAÏVE BAYES* DALAM ANALISA SENTIMEN TERHADAP PENGGUNA *TWITTER* MENGENAI *VAKSIN BOOSTER*

Pelaksanaan vaksinasi dosis ke-3 yang diberikan kepada tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan oleh Kementerian Kesehatan yang dilakukan sejak 16 Juli 2021 memunculkan tanggapan positif dan negatif dari pengguna *twitter*. Upaya pelaksanaan pemberian vaksin dosis ke-3 atau vaksin *booster* bertujuan untuk mengurangi angka tenaga Kesehatan yang terinfeksi *Covid-19*. Tanggapan-tanggapan dari pengguna *twitter* ini kemudian akan dijadikan data dalam analisa sentimen pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sentimen pengguna *twitter* terhadap pemberian vaksin dosis ke-3 atau vaksin *booster*. Penelitian ini menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dan *Naïve Bayes* sebagai perbandingan untuk menentukan algoritma yang lebih baik dalam melakukan klasifikasi sentimen terhadap data *tweet* mengenai vaksin *booster*. Menggunakan 5.318 data *tweet* yang dikumpulkan, didapatkan hasil dari perbandingan algoritma *SVM* dan *Naïve Bayes* menggunakan *GridSearchCV* dan *cross validation* dalam analisa sentimen berupa *SVM* menjadi algoritma yang lebih baik dengan nilai rata-rata *precision* 85,42% pada *SVM* skema 1, rata-rata *recall* 99,76%, rata-rata *f1-score* 91,45%, dan rata-rata akurasi 84,04% pada *SVM* skema 2.

Kata kunci: **MERCU BUANA**
Support Vector Machine, Naïve Bayes, Analisa Sentimen

ABSTRACT

Name : Muhammad Ramzy Alfinrizq Ramadhan
Student Number : 41518010042
Counsellor : Dr. Leonard Goeirmanto, ST, M.Sc
Title : PERBANDINGAN ALGORITMA SVM DAN
NAÏVE BAYES DALAM ANALISA SENTIMEN
TERHADAP PENGGUNA TWITTER MENGENAI
VAKSIN BOOSTER

The implementation of the 3rd dose vaccination given to health workers, healthcare assistants, and support workers working in health care facilities by the *Kementrian Kesehatan* conducted since July 16, 2021 gave rise to positive and negative responses from twitter users. Efforts to implement the 3rd dose vaccine or booster vaccine aim to reduce the number of health workers infected with Covid-19. Responses from Twitter users will then be used as data in sentiment analysis in this study to find out how Twitter users are sentiment towards administering the 3rd dose vaccine or booster vaccine. This study uses the Support Vector Machine (SVM) and Naïve Bayes algorithms as a comparison to determine the better algorithms in classifying sentiment towards tweet data about booster vaccines. 5,318 tweet data is collected used for this research, the results from the comparison of SVM and Naïve Bayes algorithms using GridSearchCV and cross validation in sentiment analysis in the form of SVM being a better algorithm with an average value of precision of 85.42% in SVM scheme 1, average recall of 99.76%, average f1-score 91.45%, and an average accuracy of 84.04% in SVM scheme 2.

Key words: Support Vector Machine, Naïve Bayes, Sentiment Analysis